



## RISALAH RAPAT

Nama Kegiatan : Rapat Kerja Tahunan Badan Standardisasi Nasional T.A 2018  
Hari, tanggal : Selasa-Kamis, 13-15 Februari 2018  
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai  
Tempat : Hotel Aston – Bogor, Jawa Barat  
Pimpinan : Prof. Dr. Bambang Prasetya, M.Sc (Kepala BSN)  
Peserta : - Pejabat Eselon I, di lingkungan BSN  
- Pejabat Eselon II, di lingkungan BSN  
- Pejabat Eselon III, di lingkungan BSN  
- Pejabat Eselon IV, di lingkungan BSN  
- Kepala Sekretariat Unit KORPRI - BSN  
- Pejabat Fungsional Senior, di lingkungan BSN  
- Perwakilan Staf Unit Kerja, di lingkungan BSN

Hasil Rapat :

| No. | Pembahasan  | Keterangan              |
|-----|---|-------------------------|
| 1.  | <p>Rapat dibuka oleh Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang menyampaikan beberapa arahan sebagai berikut :</p> <p>a. <u>Update Regulasi</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peraturan Pemerintah (PP) terkait Pelaksanaan UU No.20/2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) masih belum ditetapkan meskipun UU No.20/2014 telah berlaku selama 3 tahun.</li><li>➤ Saat ini, rancangan PP tersebut sedang diuji di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian dengan kebijakan terkini Presiden R.I.</li><li>➤ Perlunya harmonisasi dengan K/L terkait guna memantau dan mengisi perbaikan dalam rancangan PP tersebut.</li></ul> <p>b. <u>Update Perpres Kelembagaan</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Perpres No.4/2018 tentang Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai tindak lanjut atas pelaksanaan UU No.20/2014 yang mengatur perihal organisasi (re-organisasi) BSN telah ditetapkan dan ditandatangani Presiden R.I pada tanggal 02 Februari 2018.</li></ul> | Untuk menjadi perhatian |

| No. | Pembahasan   | Keterangan |
|-----|--|------------|
|     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan adanya perpres ini, kelembagaan Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) secara nasional oleh BSN telah terpenuhi.</li> <li>• Tindak lanjut atas ditetapkannya perpres ini, BSN perlu menetapkan naskah akademi Sistem Organisasi &amp; Tata Kerja (SOTK) berikut struktur organisasinya (pejabat pimpinan tinggi hingga staf), mengoptimalkan negosiasi dengan Kementerian PAN &amp; RB, menyelaraskan proses dengan kalender penganggaran, dan melakukan pendekatan aktif kepada LIPI, Kemenristekdikti, dan Kemen-PAN &amp; RB.</li> </ul> <p>c. <u>Pemantapan Perumusan Indikator Kinerja Utama (IKU) BSN :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah dilakukan penyesuaian IKU BSN dengan regulasi terkait dan kondisi terkini.</li> <li>✓ <i>Update</i> penyusunan IKU BSN saat ini telah disiapkan oleh Tim Khusus yang dipimpin Dr. Martinus Tukiran &amp; tim konsultan dari PT. Magna Transforma.</li> <li>✓ Perlu <i>update</i> berbagai <i>trend</i> regulasi terkini yang selaras dengan UU No.20/2014 beserta turunannya dan regulasi-regulasi baru yang berlaku di K/L.</li> <li>✓ Sosialisasi tentang <i>update</i> IKU BSN –hasil arahan bersama konsultan dari PT. Trans Magna- kepada pihak Kementerian PAN &amp; RB.</li> <li>✓ Unsur-unsur inovatif, implementatif, dan representatif menjadi landasan penyusunan IKU BSN.</li> </ul> <p>d. <u>Penetapan Program Prioritas BSN :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti prioritas nasional yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2019.</li> <li>▪ Prioritas nasional dalam RKP tahun 2019, yaitu peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri, dan jasa produktif menjadi acuan BSN dalam menetapkan prioritas program kerjanya di tahun 2019.</li> </ul> <p>e. <u>Penguatan Posisi BSN terhadap <i>Stakeholder</i>, termasuk didalamnya terkait Harmonisasi Regulasi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Penguatan posisi terhadap K/L : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemenristekdikti, Kemenko Perekonomian, KSP, KPK</li> <li>- LAPAN, BAPPETEN</li> <li>- PII, JPH, LPJKN, dan lain-lain.</li> </ul> </li> <li>❖ Posisi terhadap masyarakat.</li> <li>❖ Posisi terhadap pelaku usaha.</li> <li>❖ Posisi terhadap kerjasama internasional.</li> <li>❖ Posisi Indonesia di ranah internasional.</li> </ul> |            |

| No. | Pembahasan   | Keterangan   |
|-----|--|--|
|     | <p>f. <u>Penguatan Manajemen dan Leadership</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu memahami dan menjadikan nilai-nilai BSN sebagai acuan bersama sekaligus indikator kinerja yang mendukung tercapainya visi dan misi BSN.</li> <li>• Acuan bersama ini menjadi arahan untuk melangkah.</li> <li>• Nilai-nilai BSN dan indikator kinerja menjadi alat bantu <i>monitoring</i> dan evaluasi (kontrol) atas pelaksanaan rencana kerja BSN T.A 2018.</li> <li>• Nilai-nilai BSN sangat <i>compatible</i> dan <i>interoperable</i>.</li> <li>• <i>Leadership Management</i> yang diperlukan, diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan membaca <i>trend</i> (visioner).</li> <li>b. Kemampuan merespon positif (responsif) terhadap masalah/kejadian.</li> <li>c. Kemampuan mengintegrasikan sumber daya apa adanya.</li> <li>d. <i>Compliance</i> terhadap kebijakan/regulasi/norma/standar.</li> <li>e. Koheren terhadap dinamika lingkungan.</li> <li>f. Berprinsip S5 (Strategik, <i>Setting Priority</i>, Sinergi, <i>Speed</i>, <i>Sustainable</i>).</li> <li>g. Memiliki kecerdasan 5Q : <i>IETS Quotient (Intellectual, Emotional, Spiritual, Time, Social)</i>.</li> </ul> </li> </ul> |  |
| 2.  | <p>Paparan Penyusunan Laporan Kinerja BSN T.A 2017 oleh Kepala Biro Perencanaan, Keuangan dan Tata Usaha (Biro PKT) - BSN :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Telah dibentuk Tim Laporan Kinerja yang beranggotakan perwakilan dari setiap unit kerja di BSN.</li> <li>b. Laporan Kinerja BSN disusun melalui beberapa tahapan sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Awal (dilaksanakan pada Minggu I Februari 2018).</li> <li>• <i>Review</i> Indikator Kinerja Utama (IKU) (oleh konsultan), dilaksanakan pada Minggu I Februari 2018.</li> <li>• <i>Update</i> Paparan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BSN (dilaksanakan pada Minggu I Februari 2018).</li> <li>• Koordinasi <i>Review</i> IKU dan <i>Cascading</i> IKU Eselon I dan II (di masing-masing unit kerja BSN) (dilaksanakan pada Minggu II Februari 2018).</li> <li>• Pembahasan dalam RAKER BSN T.A 2018, dengan tahapan sebagai berikut : (Minggu II Februari 2018) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemaparan Laporan Kinerja BSN T.A 2017;</li> <li>b. <i>Review Cascading</i> IKU oleh konsultan;</li> </ol> </li> </ul> </li> </ol>   | <p>Laporan Kinerja BSN akan dibahas kembali dengan Tim LKj BSN T.A 2018 untuk disempurnakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setiap unit kerja dimohon untuk menyiapkan data dukung dengan batas akhir penyampaian pada tanggal 22 Februari 2018 kepada Biro PKT, c.q. Bagian Perencanaan &amp; Program BSN</p> |

| No. | Pembahasan   | Keterangan |
|-----|--|------------|
|     | <p>c. Penandatanganan Perjanjian Kinerja (PK) BSN, Eselon I, dan Eselon II T.A 2018.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Koordinasi Penyusunan LKj BSN (dilaksanakan pada Minggu III Februari 2018).</li> <li>• <i>Draft</i> LKj BSN T.A 2017 selesai disusun (pada Minggu III Februari 2018).</li> <li>• <i>Review</i> LKj BSN T.A 2017 oleh Inspektorat (dilaksanakan pada Minggu III Februari 2018).</li> <li>• Penyampaian LKj BSN T.A 2017 kepada Kemen-PAN &amp; RB (dilaksanakan pada Minggu IV Februari 2018).</li> <li>• Penyampaian Perjanjian Kinerja Eselon III-IV T.A 2018 kepada Biro Perencanaan, Keuangan dan Tata Usaha, c.q Bagian Perencanaan dan Program (dilaksanakan pada Minggu III Maret 2018).</li> </ul> <p>c. Capaian kinerja % pertumbuhan ekspor Produk Unggulan Nasional/PUN yang telah ber-SNI sebesar 2% (tercapai 40% dari target kinerja sebesar 5%). Pencapaian ini diluar PUN Sawit karena adanya kampanye hitam yang dilakukan <i>European Union</i> (EU), sehingga % dari produk Sawit nantinya akan dilakukan perhitungan tersendiri.</p> <p>d. Capaian kinerja % pertumbuhan penjualan produk ber-SNI di pasar retail dalam negeri sebesar 0% (masih belum ada capaian sama sekali dari target kinerja sebesar 5%). Pencapaian ini disebabkan oleh sulitnya mendapatkan data penjualan produk retail serta faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak dapat dikendalikan oleh BSN sendiri.</p> <p>e. Capaian kinerja % pertumbuhan Produk Unggulan Nasional yang telah ber-SNI sebesar 0% (masih belum ada capaian sama sekali dari target kinerja sebesar 10%). Hal ini disebabkan oleh tahun 2017 baru dilakukan perhitungan <i>baseline</i>.</p> <p>f. Capaian kinerja % produk ber-SNI di pasar retail sebesar 0% (masih belum ada capaian sama sekali dari target kinerja sebesar 3%). Hal ini disebabkan oleh tahun 2017 baru dilakukan perhitungan <i>baseline</i>.</p> <p>g. Capaian kinerja % pertumbuhan industri/organisasi yang menerapkan SNI sebesar 2,56% (tercapai 51,20% dari target kinerja sebesar 5%). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pencabutan beberapa akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK);</li> <li>➤ Penerapan SNI sangat bergantung pada komitmen pelaku usaha; dan</li> <li>➤ Sebagian besar kegiatan fasilitasi Usaha Mikro Kecil (UMK)/industri oleh BSN belum sampai pada tahap sertifikasi.</li> </ul> <p>h. Capaian kinerja pertumbuhan jumlah industri yang memperoleh edukasi (pembinaan) penerapan SNI sebesar 1.315 industri (tercapai 131% dari target kinerja sebesar 1.000 industri). Capaian yang tinggi ini disebabkan oleh adanya 2 (dua) Kantor Layanan Teknis/KLT BSN di Palembang dan Makassar, sehingga dapat membantu proses pembinaan yang dapat dijangkau lebih luas dan lebih besar. Jangkauan kegiatan pembinaan penerapan SNI</p> |            |

| No. | Pembahasan  | Keterangan |
|-----|---|------------|
|     | <p>kepada industri ini meliputi Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali &amp; Nusa Tenggara, dan Sulawesi. Kedepan, jangkauan wilayah pembinaan penerapan SNI akan dilakukan tidak hanya di Pulau Jawa, tetapi lebih keluar Pulau Jawa, khususnya di wilayah Indonesia Timur.</p> <p>i. Capaian kinerja % SNI yang dimanfaatkan sebesar 63% (tercapai 215% dari target kinerja sebesar 20%). Data yang digunakan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Data Pembinaan UMKM T.A 2017;</li> <li>➤ SNI yang Diacu dalam Program Diklat BSN T.A 2017; dan</li> <li>➤ Transaksi SNI meliputi pemerintah, pakar (ahli), pelaku usaha, pendidikan (dosen, mahasiswa/pelajar, lembaga masyarakat bidang standardisasi dan lainnya T.A 2016-November 2017, dan ruang lingkup LSPro (sampai dengan T.A 2017).</li> </ul> <p>j. Capaian jumlah SNI yang ditetapkan sebesar 539 SNI (tercapai 107,80% dari target kinerja sebesar 500 SNI). Sumber data diambil dari Komite Teknis dan BSN (Pusat Perumusan Standar, Biro Hukum, Organisasi, dan Humas, serta Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi).</p> <p>k. Capaian % ketersediaan ruang lingkup Lembaga Penilaian Keseuaian (LPK) yang terakreditasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan sebesar 10,6% (tercapai 106% dari terget kinerja sebesar 10%). Sumber data diambil dari data ruang lingkup Lembaga Sertifikasi (LS) dan data SNI yang memerlukan sertifikasi (data dari Pusat Perumusan Standar dan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi).</p> <p>l. Capaian kinerja jumlah LPK diakreditasi sebesar 1.815 LPK (tercapai 111% dari target kinerja sebesar 1.652 LPK). Data ini merupakan data LPK yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional/KAN (data kumulatif).</p> <p>m. Capaian jumlah pengukuran dan kalibrasi yang tertelusur dan diakui secara internasional sebesar 94 kemampuan pengukuran (tercapai 104% dari terget kinerja sebesar 90 kemampuan pengukuran). Sumber data merupakan data jumlah CMC (<i>entry</i>) dari NMI dan DI yang telah mendapatkan <i>assesment</i> oleh KAN sesuai dengan skema CIPM MRA (data kumulatif).</p> <p>n. Capaian skor tingkat persepsi masyarakat terhadap produk ber-SNI sebesar 77,3 skor persepsi (tercapai 96,60% dari target kinerja sebesar 80 skor). Data bersumber dari survei yang dilakukan oleh lembaga survei terpercaya. Indeks total persepsi masyarakat terhadap produk ber-SNI (IPM-SNI) adalah 77.3%, meningkat dibandingkan tahun 2016 dengan 75.02%. Secara keseluruhan, indeks ini mulai menunjukkan <i>trend</i> positif. Artinya, indeks persepsi ini dari tahun ke tahun semakin baik.</p> |            |

| No.  | Pembahasan   | Keterangan                 |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
|--|--|----------------------------|-------------------|--------|---|--|-----|--|------|--|-----------|--|--|----------------------------|--|---------|---------|-------------------|--------|--|-------------------------------|---------|---|---------------------------------|-----------|--|
| 3.   | <p>Paparan Hasil Pemetaan <i>Review</i> Indikator Kinerja Utama (IKU) BSN bersama Tim Konsultan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pemetaan Indikator Kinerja Utama (IKU) BSN T.A 2018 dibantu oleh Tim Konsultan dari PT. Magna Transforma untuk mendapatkan gambaran kesesuaian dengan kriteria IKU yang telah diatur oleh Kementerian PAN &amp; RB.</li> <li>2. Dari hasil <i>review</i> pemetaan IKU BSN, didapatkan hasil sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Stakeholder Perspectives</i></li> </ol> <table border="1" data-bbox="356 451 1659 1066"> <thead> <tr> <th>Sasaran</th> <th>Indikator Kinerja</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="3">Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global</td> <td>1. Persentase Industri Produk Unggulan Nasional (PUN) ber-SNI yang memenuhi syarat di negara tujuan ekspor</td> <td>5 %</td> </tr> <tr> <td>2. Persentase Industri PUN yang dilayani Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) dan berhasil memenuhi syarat tujuan ekspor</td> <td>70 %</td> </tr> <tr> <td>3. Jumlah SNI yang digunakan oleh pelaku usaha</td> <td>1.150 SNI</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Meningkatnya efektivitas sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK)</td> <td>4. Jumlah pelaku usaha atau organisasi yang menerapkan SNI</td> <td>10.600 industri/organisasi</td> </tr> <tr> <td>5. Tingkat persepsi terhadap standardisasi dari konsumen, pelaku usaha, regulator, dan akademisi/pakar</td> <td>80 skor</td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Internal Process Perspectives</i></li> </ol> <table border="1" data-bbox="356 1110 1659 1364"> <thead> <tr> <th>Sasaran</th> <th>Indikator Kinerja</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Meningkatkan pengelolaan standardisasi</td> <td>6. Jumlah SNI yang ditetapkan</td> <td>500 SNI</td> </tr> <tr> <td>Meningkatkan pengelolaan akreditasi Lembaga Penilaian</td> <td>7. Jumlah LPK yang diakreditasi</td> <td>2.000 LPK</td> </tr> </tbody> </table> </li> </ol> | Sasaran                    | Indikator Kinerja | Target | Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global | 1. Persentase Industri Produk Unggulan Nasional (PUN) ber-SNI yang memenuhi syarat di negara tujuan ekspor | 5 % | 2. Persentase Industri PUN yang dilayani Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) dan berhasil memenuhi syarat tujuan ekspor | 70 % | 3. Jumlah SNI yang digunakan oleh pelaku usaha | 1.150 SNI | Meningkatnya efektivitas sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) | 4. Jumlah pelaku usaha atau organisasi yang menerapkan SNI | 10.600 industri/organisasi | 5. Tingkat persepsi terhadap standardisasi dari konsumen, pelaku usaha, regulator, dan akademisi/pakar | 80 skor | Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Meningkatkan pengelolaan standardisasi | 6. Jumlah SNI yang ditetapkan | 500 SNI | Meningkatkan pengelolaan akreditasi Lembaga Penilaian | 7. Jumlah LPK yang diakreditasi | 2.000 LPK | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Cascading</i> IKU Pimpinan Tinggi Pratama dan Administrator akan dibahas oleh Tim Penyusun LKj bersama Tim Konsultan pada Minggu I bulan Maret 2018.</li> <li>b. Hasil IKU BSN, IKU Pimpinan Tinggi Madya, dan IKU Pimpinan Tinggi Pratama akan disampaikan kepada Kementerian PAN &amp; RB pada akhir Maret 2018.</li> </ol> |
| Sasaran  | Indikator Kinerja  | Target                     |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
| Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan global        | 1. Persentase Industri Produk Unggulan Nasional (PUN) ber-SNI yang memenuhi syarat di negara tujuan ekspor   | 5 %                        |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
|  | 2. Persentase Industri PUN yang dilayani Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) dan berhasil memenuhi syarat tujuan ekspor   | 70 %                       |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
|  | 3. Jumlah SNI yang digunakan oleh pelaku usaha   | 1.150 SNI                  |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
| Meningkatnya efektivitas sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) | 4. Jumlah pelaku usaha atau organisasi yang menerapkan SNI   | 10.600 industri/organisasi |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
|  | 5. Tingkat persepsi terhadap standardisasi dari konsumen, pelaku usaha, regulator, dan akademisi/pakar   | 80 skor                    |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
| Sasaran  | Indikator Kinerja  | Target                     |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
| Meningkatkan pengelolaan standardisasi                                       | 6. Jumlah SNI yang ditetapkan  | 500 SNI                    |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |
| Meningkatkan pengelolaan akreditasi Lembaga Penilaian                        | 7. Jumlah LPK yang diakreditasi  | 2.000 LPK                  |                   |        |   |  |     |  |      |  |           |  |  |                            |  |         |         |                   |        |  |                               |         |   |                                 |           |  |

| No.   | Pembahasan  |  |                               | Keterangan |
|---|---|--|-------------------------------|------------|
|   | Kesesuaian (LPK)  | 8. Jumlah pengakuan akreditasi secara internasional  | 12 pengakuan MRA              |            |
|   | Meningkatkan pengelolaan Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU)    | 9. Jumlah kemampuan pengukuran dan kalibrasi yang tertelusur dan diakui secara internasional | 96 kemampuan pengukuran       |            |
|   | Meningkatkan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi SPK     | 10. Jumlah koleksi SNI   | 10.259 koleksi                |            |
| 11. Jumlah koleksi standar internasional  |   | 29.180 koleksi   |                               |            |
| 12. Jumlah koleksi standar nasional negara lain                                   |   | 1.120 koleksi  |                               |            |
| 13. Persentase pengembangan aplikasi media online (SISPK)                         |   | 10 %   |                               |            |
|   | Meningkatkan pengelolaan kegiatan pembinaan SPK                   | 14. Jumlah pelaku usaha/organisasi yang memperoleh pembinaan penerapan SNI                   | 1.300 pelaku usaha/organisasi |            |
| 15. Jumlah kegiatan pembinaan penerapan SNI terhadap konsumen                     |   | 150 kegiatan   |                               |            |
| 16. Jumlah LPK yang memperoleh pembinaan penerapan SNI                            |   | 25 LPK   |                               |            |
|   | Memastikan terakomodasinya kepentingan Indonesia di forum TBT-WTO | 17. Persentase permintaan layanan notifikasi regulasi teknis dapat ditangani                 | 100 %                         |            |
| 18. Persentase pertanyaan ( <i>inquiry</i> ) yang dapat ditanggapi                |   | 100 %  |                               |            |
| 19. Jumlah <i>inquiry</i> Indonesia terhadap notifikasi regulasi dari negara lain |   | 11 <i>inquiry</i>  |                               |            |
|   | Meningkatkan pengelolaan kerjasama internasional                  | 20. Jumlah kerjasama dengan badan/organisasi standardisasi internasional                     | 11 kerjasama                  |            |

| No.  | Pembahasan  |  |               | Keterangan |  |
|--|---|--|---------------|------------|--|
|  |   | 21. Jumlah kerjasama dengan organisasi internasional lainnya                   | 22 kerjasama  |            |  |
|  | Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar instansi            | 22. Jumlah kerjasama dengan instansi lainnya                                   | 10 kerjasama  |            |  |
|  | Meningkatkan partisipasi penyusunan regulasi lintas sektoral    | 23. Persentase pemenuhan permintaan  | 100 %         |            |  |
|  |   | 24. Jumlah sektor yang ditangani   | 5 sektor      |            |  |
| <i>c. Learning &amp; Growth perspectives</i> |   |  |               |            |  |
|  | <b>Sasaran</b>  | <b>Indikator Kinerja</b>   | <b>Target</b> |            |  |
|  | Meningkatkan tata kelola dan organisasi yang profesional        | Tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi (nilai PMPRB)                          | 83 nilai      |            |  |
|  |   | Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja BSN (nilai LKE AKIP)                    | 70 (BB) nilai |            |  |
|  |   | Nilai kepatuhan layanan publik   | 105 nilai     |            |  |
|  | Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia                     | Persentase ASN yang mengikuti program peningkatan kompetensi                   | 100 %         |            |  |
|  |   | Jumlah ASN yang menempuh pendidikan lanjutan                                   | 13 orang      |            |  |
|  | Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang kinerja | Persentase ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan rencana kebutuhan BMN | 100 %         |            |  |
|  |   | Persentase pemanfaatan BMN   | 100 %         |            |  |
|  | Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran                       | Opini BPK atas laporan keuangan  | WTP (opini)   |            |  |
|  |   | Persentase realisasi anggaran  | ≥ 95 %        |            |  |
|  |   | Persentase peningkatan PNBK  | 10 %          |            |  |



| No. | Pembahasan   |      |       |        |       |      | Keterangan |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|------|-------|--------|-------|------|------------|----------|------|--|--|--|------|--|------|-------|--------|-------|------|-------|----|--|--|--|--|--|--|--|----|--|--|--|--|--|--|--|----|--|--|--|--|--|--|--|----|-------------------------|--|--|--|--|--|--|----|---------------------|--|--|--|--|--|--|----|--|--|--|--|--|--|--|----|---|--|--|--|--|--|--|----|---|--|--|--|--|--|--|----|--------|--|--|--|--|--|--|--|
| 4.  | <p><b>Rumusan Hasil Rapat Kerja BSN T.A 2018 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan seluruh anggaran BSN T.A 2019 sebesar Rp. 234.895.939.000,-.</li> <li>- Penetapan prioritas kegiatan BSN T.A 2019 akan dibahas lebih lanjut dalam Rapat Pimpinan (Rapim).</li> <li>- Setiap unit kerja dimohon menyiapkan dan menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK/TOR) dan Rincian Anggaran Biaya (RAB) T.A 2019.</li> <li>- Tindak lanjut Perpres No.4/2018 :</li> </ul> <table border="1" data-bbox="253 443 1675 1002"> <thead> <tr> <th data-bbox="253 443 331 523" rowspan="2">No.</th> <th data-bbox="331 443 1070 523" rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="4" data-bbox="1070 443 1485 483">2018</th> <th colspan="2" data-bbox="1485 443 1675 483">2019</th> </tr> <tr> <th data-bbox="1070 483 1167 523">TW I</th> <th data-bbox="1167 483 1263 523">TW II</th> <th data-bbox="1263 483 1368 523">TW III</th> <th data-bbox="1368 483 1485 523">TW IV</th> <th data-bbox="1485 483 1581 523">TW I</th> <th data-bbox="1581 483 1675 523">TW II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="253 523 331 571">1.</td> <td data-bbox="331 523 1070 571">Review Peta Bisnis BSN, Peta Jabatan, dan Rancangan SOTK</td> <td data-bbox="1070 523 1167 571" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1167 523 1263 571" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1263 523 1368 571"></td> <td data-bbox="1368 523 1485 571"></td> <td data-bbox="1485 523 1581 571" style="background-color: #FFD700;"></td> <td data-bbox="1581 523 1675 571" style="background-color: #FFD700;"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="253 571 331 619">2.</td> <td data-bbox="331 571 1070 619">Pengajuan Pembahasan ke Kemen-PAN &amp; RB</td> <td data-bbox="1070 571 1167 619"></td> <td data-bbox="1167 571 1263 619" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1263 571 1368 619"></td> <td data-bbox="1368 571 1485 619"></td> <td data-bbox="1485 571 1581 619" style="background-color: #FFD700;"></td> <td data-bbox="1581 571 1675 619" style="background-color: #FFD700;"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="253 619 331 667">3.</td> <td data-bbox="331 619 1070 667">Pembahasan bersama Kemen-PAN &amp; RB, K/L *</td> <td data-bbox="1070 619 1167 667"></td> <td data-bbox="1167 619 1263 667" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1263 619 1368 667" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1368 619 1485 667"></td> <td data-bbox="1485 619 1581 667" style="background-color: #FFD700;"></td> <td data-bbox="1581 619 1675 667" style="background-color: #FFD700;"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="253 667 331 715">4.</td> <td data-bbox="331 667 1070 715">Penetapan SK Kepala BSN</td> <td data-bbox="1070 667 1167 715"></td> <td data-bbox="1167 667 1263 715"></td> <td data-bbox="1263 667 1368 715"></td> <td data-bbox="1368 667 1485 715" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1485 667 1581 715" style="background-color: #FFD700;"></td> <td data-bbox="1581 667 1675 715" style="background-color: #FFD700;"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="253 715 331 762">5.</td> <td data-bbox="331 715 1070 762">Pengisian JPT Madya</td> <td data-bbox="1070 715 1167 762"></td> <td data-bbox="1167 715 1263 762"></td> <td data-bbox="1263 715 1368 762"></td> <td data-bbox="1368 715 1485 762" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1485 715 1581 762" style="background-color: #FFD700;"></td> <td data-bbox="1581 715 1675 762" style="background-color: #FFD700;"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="253 762 331 810">6.</td> <td data-bbox="331 762 1070 810">Persiapan Pengisian JPT Pratama, Administrator</td> <td data-bbox="1070 762 1167 810"></td> <td data-bbox="1167 762 1263 810"></td> <td data-bbox="1263 762 1368 810"></td> <td data-bbox="1368 762 1485 810" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1485 762 1581 810" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1581 762 1675 810" style="background-color: #FFD700;"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="253 810 331 858">7.</td> <td data-bbox="331 810 1070 858">Telaah Kebutuhan Sumber Daya &amp; Pengajuannya</td> <td data-bbox="1070 810 1167 858" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1167 810 1263 858" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1263 810 1368 858"></td> <td data-bbox="1368 810 1485 858"></td> <td data-bbox="1485 810 1581 858" style="background-color: #FFD700;"></td> <td data-bbox="1581 810 1675 858" style="background-color: #FFD700;"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="253 858 331 906">8.</td> <td data-bbox="331 858 1070 906">Peralihan Sumber Daya SNSU LIPI kepada BSN*</td> <td data-bbox="1070 858 1167 906"></td> <td data-bbox="1167 858 1263 906"></td> <td data-bbox="1263 858 1368 906"></td> <td data-bbox="1368 858 1485 906" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1485 858 1581 906" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1581 858 1675 906" style="background-color: #90EE90;"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="253 906 331 954">9.</td> <td data-bbox="331 906 1070 954">Dst...</td> <td data-bbox="1070 906 1167 954"></td> <td data-bbox="1167 906 1263 954"></td> <td data-bbox="1263 906 1368 954"></td> <td data-bbox="1368 906 1485 954" style="background-color: #90EE90;"></td> <td data-bbox="1485 906 1581 954" style="background-color: #FFD700;"></td> <td data-bbox="1581 906 1675 954" style="background-color: #FFD700;"></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="253 1002 638 1042"><b>Catatan :</b> *) perlu dibuat rincian</p> |      |       |        |       |      | No.        | Kegiatan | 2018 |  |  |  | 2019 |  | TW I | TW II | TW III | TW IV | TW I | TW II | 1. | Review Peta Bisnis BSN, Peta Jabatan, dan Rancangan SOTK |  |  |  |  |  |  | 2. | Pengajuan Pembahasan ke Kemen-PAN & RB |  |  |  |  |  |  | 3. | Pembahasan bersama Kemen-PAN & RB, K/L * |  |  |  |  |  |  | 4. | Penetapan SK Kepala BSN |  |  |  |  |  |  | 5. | Pengisian JPT Madya |  |  |  |  |  |  | 6. | Persiapan Pengisian JPT Pratama, Administrator |  |  |  |  |  |  | 7. | Telaah Kebutuhan Sumber Daya & Pengajuannya |  |  |  |  |  |  | 8. | Peralihan Sumber Daya SNSU LIPI kepada BSN* |  |  |  |  |  |  | 9. | Dst... |  |  |  |  |  |  | Untuk ditindaklanjuti oleh seluruh unit kerja di BSN |
| No. | Kegiatan   | 2018 |       |        |       | 2019 |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
|     |  | TW I | TW II | TW III | TW IV | TW I | TW II      |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 1.  | Review Peta Bisnis BSN, Peta Jabatan, dan Rancangan SOTK   |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 2.  | Pengajuan Pembahasan ke Kemen-PAN & RB   |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 3.  | Pembahasan bersama Kemen-PAN & RB, K/L *   |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 4.  | Penetapan SK Kepala BSN  |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 5.  | Pengisian JPT Madya  |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 6.  | Persiapan Pengisian JPT Pratama, Administrator   |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 7.  | Telaah Kebutuhan Sumber Daya & Pengajuannya  |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 8.  | Peralihan Sumber Daya SNSU LIPI kepada BSN*  |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Dst...   |      |       |        |       |      |            |          |      |  |  |  |      |  |      |       |        |       |      |       |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |                         |  |  |  |  |  |  |    |                     |  |  |  |  |  |  |    |  |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |   |  |  |  |  |  |  |    |        |  |  |  |  |  |  |  |

Bogor, 15 Februari 2018  
Badan Standardisasi Nasional  
Kepala Biro Perencanaan, Keuangan dan Tata Usaha

M. Beni Nugraha